

HUBUNGAN SEPSIS NEONATORUM DENGAN BERAT BADAN LAHIR  
PADA BAYI DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Pembimbing:

1. dr. Mayetti, SpA(K), IBCLC
2. dr. Sukri Rahman, SpTHT-KL(K), FICS

Oleh

Putri Rahmawati  
No. BP. 1310311032

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017

# THE ASSOCIATION BETWEEN NEONATAL SEPSIS AND BIRTH WEIGHT OF NEONATES IN DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By  
**Putri Rahmawati**

## ABSTRACT

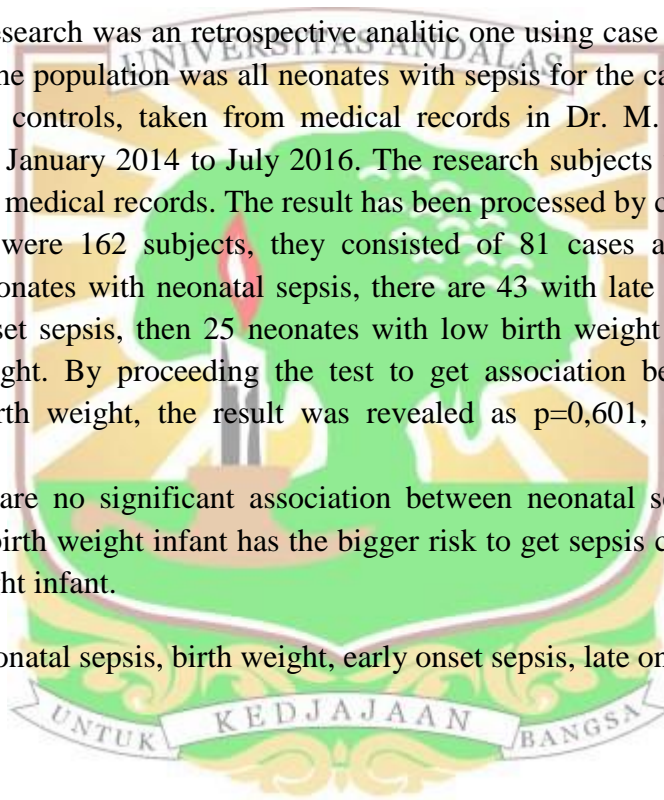
Neonatal sepsis is one of diseases that has been becoming the main problem to neonates nowadays, because there are many risk factors which have not been able to be prevented and solved yet. Some of the factors are low and high birth weight.

This research was an retrospective analitic one using case control study as the method. The population was all neonates with sepsis for the cases and without sepsis for the controls, taken from medical records in Dr. M. Djamil Padang Hospital from January 2014 to July 2016. The research subjects were population with complete medical records. The result has been processed by chi-square test.

There were 162 subjects, they consisted of 81 cases and 81 controls, Among 81 neonates with neonatal sepsis, there are 43 with late onset sepsis, 38 with early onset sepsis, then 25 neonates with low birth weight and 56 without low birth weight. By proceeding the test to get association between neonatal sepsis and birth weight, the result was revealed as  $p=0,601$ ,  $OR=1,276$ ,  $CI=0,643-2,530$ .

There are no significant association between neonatal sepsis with birth weight. Low birth weight infant has the bigger risk to get sepsis compared to non low birth weight infant.

Keywords: neonatal sepsis, birth weight, early onset sepsis, late onset sepsis



# HUBUNGAN SEPSIS NEONATORUM DENGAN BERAT BADAN LAHIR PADA BAYI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
Putri Rahmawati

## ABSTRAK

Sepsis neonatorum merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah utama pada neonatus saat ini, karena banyaknya faktor risiko yang belum dapat dicegah. Salah satu faktor risiko tersebut adalah berat badan lahir rendah atau lebih.

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan metode *case control study*. Populasi adalah seluruh neonatus yang mengalami sepsis neonatorum sebagai kasus dan yang tidak mengalami sepsis neonatorum sebagai kontrol yang diambil dari data rekam medik RSUP. Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2014 sampai Juli 2016. Subjek penelitian adalah populasi dengan data rekam medik yang lengkap. Hasil penelitian diolah dengan uji *chi-square*.

Jumlah subjek penelitian adalah 162 orang yang terdiri dari 81 kasus dan 81 kontrol. Dari 81 neonatus yang mengalami sepsis neonatorum, 43 diantaranya mengalami sepsis dengan *late onset sepsis*, 38 dengan *early onset sepsis*, 25 dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan 56 tidak BBLR. Setelah dilakukan uji hubungan antara sepsis neonatorum dengan berat badan lahir menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai  $p=0,601$ ,  $OR=1,276$ ,  $CI= 0,643-2,530$ .

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sepsis neonatorum dengan berat badan lahir bayi. BBLR memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami sepsis daripada yang tidak BBLR.

Kata kunci: Sepsis neonatorum, berat badan lahir, *early onset sepsis*, *late onset sepsis*